

ABSTRAK

Frans utamiriadi, (2014): Motivasi Dalam Suatu Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Kecil Dalam Materi Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Tarusan ini bertujuan untuk menggambarkan tentang bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Permainan Kecil Dalam Materi Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Tarusan dan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajar Permainan Kecil Dalam Materi Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Tarusan.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif, tempat penelitian ini di SMPN 1 Tarusan. waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2016, populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa yang mengikuti pelaksanaan Pembelajaran Permainan Kecil Dalam Materi Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Tarusan sebanyak 30 orang terdiri dari 18 orang putra dan 12 orang putri. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 30 orang siswa. Instrumen dalam penelitian menggunakan skala pengukuran yang dilakukan adalah skala guttman dengan dua alternatif jawaban yaitu: "YA" dan "TIDAK"

Dari hasil data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1. Persepsi positif siswa di SMP N 1 Tarusan secara keseluruhan berada pada klasifikasi sangat baik (82,42%). Artinya bahwa motivasi persepsi siswa SMPN 1 Tarusan perlu untuk dipertahankan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari guru bidang studi agar persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik. 2. Persepsi negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Tarusan berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebanyak (86,66%). Artinya bahwa persepsi negatif siswa SMPN 1 Tarusan tidak perlu untuk dipertahankan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari pihak sekolah agar persepsi negatif siswa berubah menjadi persepsi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes.